

STANDAR MAHASISWA

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL



*School of
Management and
Business*

o AKTIF

o MANDIRI

o KREATIF

o ORGANISASI

o PRESTASI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP
MAKASSAR**

2018

STANDAR MAHASISWA

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR



SPMI-STIE AMKOP	STANDAR MUTU	D	03
-----------------	--------------	---	----

Revisi Ke	02
Tanggal	07 September 2018
Dikaji ulang oleh	Wakil Ketua I
Dikendalikan oleh	Pusat Penjaminan Mutu (PPM)
Disetujui Oleh	Ketua STIE AMKOP Makassar

STIE AMKOP MAKASSAR	KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Disetujui Oleh: Ketua
Revisi Ke: Tanggal :		
Ka.Pusat Penjaminan Mutu	SPMI STIE AMKOP/SM/17/09/11/2018	<u>Bahtiar Maddatuang,SE.,M.Si</u>
<u>Dr.Syahrudin, SE.,M.Si</u>		

I. VISI MISI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR

VISI

Menjadikan STIE AMKOP Makassar yang secara mandiri unggul dalam menghasilkan lulusan yang cerdas, berbudi luhur, dan berdaya saing sesuai dengan tuntutan dunia usaha pada tahun 2025.

MISI

1. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan profesional dibidang ilmu Manajemen dan Akuntansi.
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang dilandasi sikap arif dan bijaksana dalam penerapannya
3. Meningkatkan kualitas layanan pengabdian kepada Masyarakat secara profesional untuk kesejahteraan Masyarakat.
4. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan.

II. RASIONAL

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah memberikan arahan tentang pentingnya peningkatan mutu yang berkelanjutan. Penjaminan mutu seyogyanya meliputi semua komponen dalam pendidikan, salah satu komponen tersebut adalah mahasiswa.

Secara umum yang dimaksud dengan mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa sebagai masukan dari proses pendidikan tinggi perlu seleksi penerimaan mahasiswa baru. Sementara dalam proses pendidikan mahasiswa perlu pelayanan dalam kegiatan akademik dan kegiatan non akademik. Kegiatan kemahasiswaan dikelompokkan dalam empat bidang yaitu : bidang penalaran, bidang minat bakat dan kegemaran, bidang organisasi serta bidang kesejahteraan dan bakti

sosial. Untuk memperoleh hasil atau luaran yang baik maka mulai dari masukan serta prosesnya juga harus baik.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar menetapkan standar kemahasiswaan yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan Sekolah Tinggi, dan Ketua Program Studi, serta Dosen yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai pendidik dan pembimbing.

III. SUBJEK/PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI STANDAR

1. Ketua sebagai pimpinan Sekolah Tinggi
2. Wakil Ketua sebagai pembantu pimpinan Sekolah Tinggi
3. Ketua Program Studi sebagai pimpinan Program Studi
4. Dosen dan Tenaga Kependidikan

IV. DEFINISI ISTILAH

1. Dosen adalah tenaga pendidik pada perguruan tinggi yang khusus diangkat dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.
2. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar.

V. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Sekolah Tinggi harus mempunyai kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kesempatan yang sama.
2. Program studi harus mempunyai persyaratan tertentu yang memastikan bahwa calon mahasiswa memenuhi syarat-syarat spesifik yang ditentukan.
3. Program studi harus menentukan jumlah mahasiswa baru yang dapat diterima disesuaikan dengan kapasitas yang ada.
4. Kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru harus terus-menerus direvisi secara reguler agar sesuai dengan kepengetahuan stakeholders dan kebutuhan masyarakat.

5. Program studi harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa.
6. Sekolah Tinggi/program studi harus mempunyai kebijakan tentang perwakilan dan partisipasi mahasiswa dalam mendisain, mengelola dan mengevaluasi kurikulum serta hal-hal lain yang berhubungan dengan mahasiswa.
7. Sekolah Tinggi/ program studi harus mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikular dan organisasi mahasiswa.

VI. STRATEGI

1. Pimpinan Sekolah Tinggi menyelenggarakan koordinasi dengan Wakil Ketua III bidang kemahasiswaan secara berkala.
2. Wakil Ketua III, Ketua Program Studi menyelenggarakan koordinasi dengan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan mahasiswa.

VII. INDIKATOR

1. Seleksi mahasiswa baru sebagai masukan dalam proses pendidikan menjadi semakin selektif.
2. Jumlah kegiatan dan jumlah mahasiswa yang terlibat semakin meningkat

VIII. DOKUMEN TERKAIT

1. Standar ini harus dilengkapi dengan Peraturan Akademik
2. Manual Prosedur, borang atau formulir kerja yang terkait dengan kemahasiswaan.

IX. REFERENSI

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/200 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum inti Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

X. LAMPIRAN

Tidak ada lampiran

BUTIR-BUTIR STANDAR MAHASISWA

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
1.	Rekrutmen Mahasiswa	Pendaftara Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran mahasiswa melalui proses pengisian formulir secara online. 2. Terdapat Formulir pendaftaran dan web pendaftaran online. 3. Penerimaan kelas reguler satu tahun sekali di jenjang Sarjana dan satu tahun dua kali di jenjang Magister. 4. Penerimaan mahasiswa konversi/ pindahan diatur dalam ketentuan khusus. 5. Penerimaan mahasiswa pindahan/ konversi dibolehkan dengan syarat-syarat : <ol style="list-style-type: none"> a. Berasal dari program studi yang terakreditasi b. Relevan bidang keilmuannya dengan program studi yang dituju. c. Minimal masa perkuliahan yang akan ditempuh 3 semester. 6. Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi adalah 2 kali jumlah daya tampung yang ditetapkan. 8. Jumlah minimal mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi adalah 90% dari jumlah calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi. 9. Jumlah maksimal mahasiswa baru transfer adalah 25% dari jumlah mahasiswa baru reguler.
		Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes masuk terdiri dari ujian tulis dan tes wawancara 2. Tes tertulis terdiri dari Tes Potensi Akademik 3. Tes wawancara dikoordinasikan oleh program studi masing-masing.
2.	Pembinaan Mahasiswa	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Rata-rata IPK selama 5 tahun terakhir minimal 3,00
		Masa Orientasi Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa baru jenjang Sarjana dan Magister wajib mengikuti kegiatan Pengenalan Kampus sesuai prioritas. 2. Penyelenggaraan kegiatan Pengenalan Kampus dilakukan oleh Sekolah Tinggi yang dikoordinasikan oleh Wakil Ketua III 3. Pelaksanaan dapat diselenggarakan lebih dari satu kali dalam setahun.

		Penyelenggaraan Perkuliahan "Outing Classroom"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perkuliahan dapat berupa diskusi, seminar, dan workshop. 2. Jadwal dan informasi kegiatan diskusi, seminar, dan workshop tersusun secara sistematis di prodi masing-masing
		Pelatihan dan penelitian PKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pelatihan penelitian PKM. 2. Lembaga penelitian dapat membiayai penelitian PKM melalui seleksi. 3. Jadwal dan informasi pelatihan dan penelitian PKM disebarluaskan melalui pemberitahuan langsung dan website. 4. Pelaksanaan kegiatan dapat lebih dari satu kali dalam setahun. 5. Mahasiswa yang akan menyelesaikan TA dapat melakukan penelitian bersama dosen.
		Pelatihan Pengabdian pada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pengabdian masyarakat secara mandiri dan melalui lembaga mahasiswa dan bersama dosen 2. Pengabdian Masyarakat mandiri melalui lembaga kemahasiswaan 3. Pelaksanaan dapat lebih dari satu kali dalam setahun.
		Pembinaan akademik dan konseling melalui dosen PA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pembinaan akademik dan konseling melalui dosen PA. 2. Tersedia buku panduan akademik dan konseling. 3. Pembinaan akademik melalui PA minimal 4 kali/semester.
3.	Pembinaan Kelembagaan	Pembinaan mahasiswa melalui Lembaga Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sosialisasi buku pedoman pokok pemberdayaan mahasiswa dan pola umum pemberdayaan mahasiswa. 2. Tersedia buku pedoman pokok pemberdayaan mahasiswa dan pola umum pemberdayaan mahasiswa yang disosialisasikan pada awal penerimaan mahasiswa baru. 3. Pembinaan kepada lembaga mahasiswa oleh Wakil Ketua III, dan program studi diadakan 2x dalam setiap semester
		Struktur Organisasi Kelembagaan Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuk struktur organisasi kelembagaan mahasiswa berupa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di tingkat Sekolah Tinggi, dan Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dalam komisiat kampus. 2. Terdapat program kerja kelembagaan mahasiswa.

			3. Tersedia pedoman monitoring dan evaluasi kegiatan.
		Program kerja kelembagaan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendamping kegiatan kemahasiswaan dilakukan oleh unsur pimpinan, dosen, dan Bagian Administrasi. 2. Program kerja disusun untuk meningkatkan kemampuan akademik dan softskills.
		Wadah Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Forum sebagai wadah Komunikasi lembaga kemahasiswaan dengan pimpinan Sekolah Tinggi. 2. Mengikuti sarasehan antar Lembaga Kemahasiswaan nasional satu kali dalam setahun.
		Etika dan Moralitas Terbentuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat aturan tentang tata tertib mahasiswa (dalam setiap kegiatan akademik dan kemahasiswaan) yang tercantum dalam buku pedoman tata tertib mahasiswa. 2. Pembinaan kepada mahasiswa dilakukan oleh pihak prodi dan pimpinan Sekolah Tinggi. 3. Sosialisasi tata tertib mahasiswa diberikan pada awal penerimaan mahasiswa baru. 4. Terbentuk Satgas yang mendukung tata tertib dan satgas kampus tanpa rokok.
4.	Kompetensi Pendukung Lulusan	Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kompetensi lulusan berbentuk kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL). 2. Nilai TOEFL dengan skor 450. 3. Mahasiswa mengikuti pelatihan/seminar yang diselenggarakan di dalam kampus maupun di luar kampus yang meliputi bidang: Keilmuan dan Kewirausahaan. 3. Ada mahasiswa yang memperoleh penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, dan seni di tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal sekolah tinggi.
5.	Pelayanan kepada Mahasiswa	Bimbingan dan Konseling	<ol style="list-style-type: none"> a. Ada panduan Bimbingan dan Konseling (BK) di setiap program studi yang telah berfungsi efektif. b. Terdapat ruangan BK yang memadai di setiap program studi. c. Setiap program studi memiliki tenaga khusus dalam BK.
		Minat dan Bakat	<ol style="list-style-type: none"> a. Ada program pembinaan minat dan bakat di tingkat Sekolah Tinggi, dan

			<p>program studi yang telah berfungsi efektif.</p> <p>b. Pembinaan minat dan bakat mencakup aspek akademik dan non akademik.</p> <p>c. Hasil pembinaan minat dan bakat yang dapat mengangkat citra STIE AMKOP Makassar.</p>
		Pembinaan Softskills	<p>a. Ada program pembinaan softskills di tingkat Sekolah Tinggi, dan program studi yang telah berfungsi efektif.</p> <p>b. Pembinaan softskills mencakup aspek kewirausahaan, kepemimpinan, Emotional Spiritual Quotient (ESQ), dan sebagainya.</p> <p>c. Hasil pembinaan softskills dapat menunjang kompetensi lulusan</p>
		Beasiswa	<p>a. Ada program beasiswa yang telah berlaku efektif.</p> <p>b. Beasiswa yang diberikan dari penyandang dana internasional, nasional, lokal.</p> <p>c. Beasiswa internal yang telah berlaku secara rutin.</p> <p>d. Program beasiswa telah memiliki dampak pada prestasi belajar mahasiswa.</p>
		Kesehatan	<p>a. Ada program pelayanan kesehatan yang telah berfungsi efektif.</p> <p>b. Bentuk pelayanan kesehatan berupa pengobatan gratis bagi mahasiswa.</p> <p>c. Terdapat rumah sakit rujukan bagi mahasiswa.</p> <p>d. Ada asuransi kesehatan atau sejenisnya yang sudah berfungsi efektif.</p> <p>e. Terdapat program penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan secara rutin setiap semester.</p>